

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGGUNAAN MEDIA  
GAMBAR DI KELAS IV SDN 02 TANAH PAK LAMBIK  
PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**SAMSIR YANTI**

NIM. 88214

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
DI KELAS IV SDN 02 TANAH PAK LAMBIK  
PADANG PANJANG**

Nama : **SAMSIR YANTI**  
NIM : 88214  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2010

Disetujui oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Zuardi, M.Si**  
NIP. 19610131 198802 1 001

**Drs. Nasrul, S.Pd**  
NIP. 19600408 198803 1 003

Mengetahui :  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN 02 TANAH PAK LAMBIK PADANG PANJANG**

**Nama : SAMSIR YANTI**

**NIM : 88214**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, 28 Agustus 2010

Tim Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	: <b>Drs. Zuardi, M.Si</b>	( ..... )
Sekretaris	: <b>Drs. Nasrul, S.Pd</b>	( ..... )
Anggota	: <b>Dra. Zuraida, M.Pd</b>	( ..... )
	: <b>DR. Yalvema Miaz. MA</b>	( ..... )
	: <b>Dra. Rahmatina, M.Pd</b>	( ..... )

## **ABSTRAK**

### **Samsir Yanti, 2010 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang**

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru belum menggunakan media yang tepat. Selama ini guru hanya menuntut hafalan saja sehingga siswa kurang memahami makna pembelajaran. Mata pelajaran IPS dianggap siswa sebagai pelajaran hafalan sehingga tidak mendorong pengembangan potensi diri untuk mengoptimalkan hasil belajar yang diharapkan, dilihat dari nilai rata-rata IPS yang masih rendah. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat. Dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dua siklus dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pengamat. Teknik pengumpulan data adalah lembar pengamatan dan hasil tes siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang. Telah terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Siklus I rata-rata kelas adalah 6,90 sedangkan siklus II nilai rata-rata kelas adalah 8,60.

Selain temuan hasil belajar secara angka, juga ditemukan hasil belajar berupa sikap. Terungkap ada rasa senang siswa belajar dengan media gambar mereka termotivasi untuk aktif belajar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN No. 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang**". Sebagai salah satu bentuk tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama sehingga kendal-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Zuardi, M.Si selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
4. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd selaku dosen pembimbing II yang banyak membantu dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
5. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak DR. Yalvema Miaz, MA selaku Penguji, terima kasih atas saran yang diberikan kepada penulis.
7. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku Penguji, terima kasih atas saran yang diberikan kepada penulis.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu selaku dosen PGSD yang telah banyak memberikan masukan demi kelancaran penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.
9. Ibu Dra. Zainellya Chandra, selaku Kepala SDN No. 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang, yang turut memberikan dukungan penyelesaian skripsi ini.
10. Sdr. Puji Rahayuni, selaku observer dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, terima kasih atas bantuannya.
11. Suami serta anak-anak ku tercinta, terima kasih atas pengertian dan perhatiannya.
12. Semua pihak yang tiada dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di sini sehingga bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 28 Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	9
a. Pengertian IPS .....	9
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	11
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	11
2. Media Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	13
c. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran .....	14
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	15
3. Media Gambar .....	16
a. Pengertian Media gambar.....	16
b. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar .....	17
c. Kelebihan Media Gambar .....	19
4. Media Gambar dalam Pembelajaran .....	20
5. Hasil Belajar .....	21
B. Kerangka Teori .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subyek Penelitian .....	25
3. Waktu/ Lama Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Jenis Penelitian .....	26
3. Alur Penelitian.....	27
4. Bagan Alur Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian .....	29
1. Perencanaan.....	29
2. Pelaksanaan .....	29
3. Pengamatan .....	30
4. Refleksi.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Analisis Data.....	33
1. Analisis Kualitatif.....	33
2. Analisis Kualitatif.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Siklus I.....	35
2. Siklus II .....	59
B. Pembahasan .....	78
1. Siklus I.....	78
2. Siklus II .....	80

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	84
B. Saran .....	85

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran Siklus I	
Nilai Aktivitas Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.2. Tabel 4.2. Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan.....	56
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan terhadap Pembelajaran Siklus II	
Nilai Aktivitas Siswa Siklus II.....	72
Tabel 4.4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	73
Tabel 4.5. Perbandingan Keberhasilan Belajar Siswa.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 & 2 dan Siklus 2 .....	88
Lampiran 2	Rambu-rambu Keberhasilan Guru Menyusun RPP Siklus I/1 .....	112
Lampiran 3	Rambu-rambu Keberhasilan Guru Menyusun RPP Siklus I/2 .....	114
Lampiran 4	Instrumen Penilaian Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Permasalahan Sosial Didaerahnya dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (dari Aspek Guru) Siklus I.....	116
Lampiran 5	Instrumen Penilaian Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Permasalahan Sosial Didaerahnya dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (dari Aspek Siswa) Siklus I.....	119
Lampiran 6	Rambu-rambu Keberhasilan Guru Menyusun RPP Siklus II .....	124
Lampiran 7	Instrumen Penilaian Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Permasalahan Sosial Didaerahnya dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (dari Aspek Guru) Siklus II .....	126
Lampiran 8	Instrumen Penilaian Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Permasalahan Sosial Didaerahnya dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (dari Aspek Siswa) Siklus II .....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar adalah mata pelajaran IPS. Kurikulum IPS terus diperbaiki untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam upaya mendukung pembangunan Nasional.

Menurut Kurikulum (2004:23) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan "Mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan".

Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) Ilmu Pengetahuan Soaial adalah "Ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji beberapa bidang seperti geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah berdasarkan fakta, konsep, generalisasi isu sosial dan kewarganegaraan.

Begitu luasnya garapan bidang studi IPS dan banyaknya fungsi dan tujuan yang ingin dicapai serta banyak memuat masalah sosial yang bersifat hafalan, maka pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian dan motivasi untuk belajar. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam pembelajaran juga ditentukan oleh

guru dalam menggunakan media secara arif dan tepat. Salah satu komponen yang sangat menentukan adalah dengan penggunaan media.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Gagne (dalam Azhar, 2003:4) bahwa "media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape, recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer".

Di samping itu menurut Hamidjojo (dalam Azhar, 2003:4) menjelaskan bahwa:

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan untuk sampai kepada penerima dengan baik. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dengan penggunaan media tersebut akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pembelajaran oleh guru pada saat itu

Mengingat pentingnya media dalam pembelajaran, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan untuk berfikir logis, kritis, dan rasa ingin tahu, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, norma, dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal.

Untuk mencapai sasaran dan target di atas, guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan dan media atau sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD adalah media gambar. Media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan permasalahan sosial di daerahnya. Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran guna memperjelas pengertian siswa tentang permasalahan sosial di daerahnya.

Dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan dan asosiasi siswa. Media gambar adalah media visual dasar yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi yang membuat

pembelajaran lebih menarik dan relatif lebih mudah. Dengan demikian media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Berdasarkan pengalaman penulis selama ini di SD tempat penulis sendiri bertugas yaitu SDN 02 Tanah Pak Lambik Kota Padang Panjang, pembelajaran IPS sering dianggap sebagai suatu pembelajaran yang membosankan karena selama kegiatan proses pembelajaran dilakukan guru kurang memanfaatkan media dan hanya menggunakan buku cetak saja, sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Hal ini berdampak pada siswa dalam pembelajaran seperti: (1) Siswa kurang terangsang untuk belajar, (2) Siswa kurang dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, (3) Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, (4) Siswa kurang berani mengeluarkan pendapat dan (5) Siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Apabila hal ini dibiarkan berlanjut, akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa, sehingga minat belajar siswa semakin menurun dan hasil belajar pun akan merosot.

Dari hasil pengalaman yang penulis lakukan di SDN 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang tentang hasil yang diperoleh untuk pembelajaran IPS tahun ajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

**Hasil belajar IPS Kelas IV SD 02 Tanah Pak Lambik**  
**Tahun Ajaran 2008/2009**

No	Nama Siswa	Tes	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ade	6,5		√
2	Adella	8,5	√	
3	Andri	6,5		√
4	Apoli	7	√	
5	Dela	6		√
6	Desi	6		√
7	Devi	7	√	
8	Fenasti	6,5		√
9	Ferdian	6,5		√
10	Helmi	5		√
11	Jumadil	5		√
12	Linda	6		√
13	Nilam	7	√	
14	Rahmi	6		√
15	Renaldo	7	√	
16	Rizky	6		√
17	Syafa	7	√	
18	Syukrina	7	√	
19	Tuti	7,5	√	
20	Ulia	5		√
21	Vicky	6		√
22	Wiwid	7	√	
23	Yane	8	√	
24	Yulio	5		√
25	Zhafran	7	√	
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>6,48</b>		

Sumber : Guru Kelas IV SD 02 Tanah Pak Lambik

Dilihat dari hasil pengalaman yang penulis lakukan di SDN 02 Tanah Pak Lambik bahwa guru belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan. Hal ini tergambar dari hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi

setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 6,48 pada materi yang diajarkan, sedangkan KKM adalah 7. Jadi nilai yang dicapai masih di bawah standar. Maka bertitik tolak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum tentang "Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV SD 02 Tanah Pak Lambik Padang Panjang".

Permasalahan tersebut di atas dapat dirumuskan lagi secara khusus mengenai:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 02 Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan media gambar yang baik dalam setiap pembelajaran dan menarik minat siswa dalam belajar.

2. Bagi penulis, menambah wawasan dalam mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV SD.
3. Bagi siswa, agar dapat mempermudah pemahaman materi pada pembelajaran IPS di kelas IV SD.
4. Bagi instansi terkait, dapat mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di SD.
5. Masukan bagi kepala sekolah, pengawas SD serta Kepala Dinas Pendidikan dalam pembinaan guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial**

###### **a. Pengertian IPS**

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik sesama perseorangan maupun secara kelompok. Pendidikan IPS di sekolah bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat dan negara. Menurut Ischak (1997:135) mengatakan bahwa "pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu". Selanjutnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) dinyatakan bahwa "pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu bidang ilmu yang membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan kepada berbagai permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Oleh

karena itu pembelajaran IPS akan dapat memberikan konsep-konsep penting tentang kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pada dasarnya, pendidikan IPS berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang memungkinkan bagi siswa berperan serta dalam kelompok hidupnya. Pendidikan IPS lebih menekankan kepada pembentukan anak sebagai warga dan anggota masyarakat yang mampu berperan serta dalam kelompok hidupnya. IPS sebagai salah satu bidang ilmu memiliki tujuan yang pada intinya adalah untuk mengembangkan kemampuan penalaran siswa sehingga memiliki pola pikir yang dewasa. Di sekolah dasar sebagai pondasi awal pendidikan IPS memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- b. Membekali siswa memecahkan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi sesama warga masyarakat.
- d. Membekali siswa dengan kesadaran dan keterampilan, keilmuan dalam pemanfaatan lingkungan hidup.

Keempat tujuan tersebut tidak bisa dipisah-pisahkan melainkan merupakan kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain. Tujuan tersebut merupakan dasar pencapaian kompetensi terhadap siswa di

sekolah dasar. Dari tujuan tersebut diharapkan siswa mampu memiliki keaktifan yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran.

**b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dijelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPS. Dimana IPS memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya.
2. Mempunyai kemampuan dasar untuk berfikir secara kritis, logis, rasa ingin tahu yang dalam, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen terhadap kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kerjasama yang baik, dan berpotensi di dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan regional.

**c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pembelajaran IPS memiliki ruang lingkup tersendiri yang menjadi batasan dalam proses belajar mengajar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, sangat jelaskan dikatakan tentang ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu:

1. Manusia, tempat dan lingkungan
2. Waktu
3. Sistem sosial dan budaya
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut beberapa para ahli antara lain menurut Ahmad (1997:3) mengatakan bahwa "media adalah segala sesuatu yang dapat diindra dan berfungsi sebagai perantara/sarana, alat untuk memproses komunikasi (proses belajar mengajar)". Lebih lanjut Arief (2003:6) menyatakan bahwa "media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peranannya".

Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media. Sebagaimana dikemukakan oleh Rassi (dalam Wina, 2006:63) menyatakan bahwa "media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, gambar, foto, diagram dan sebagainya".

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala jenis sarana pengajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai arti tersendiri dalam proses pembelajaran yakni untuk mewujudkan situasi yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Dengan melihat dan mempergunakan media gambar maka perhatian siswa akan lebih fokus pada pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membanru keefektifitasan pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan berupa jumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap kepada siswa agar dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan-pesan dan makna yang disampaikan.

Mulyani (1999:178) mengemukakan beberapa fungsi media yaitu:

- 1) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif,
- 2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar,
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dan konsep yang abstrak sehingga bisa mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme,
- 4)

Membangkitkan motivasi belajar siswa, dan 5) Mempertinggi mutu belajar mengajar.

Menurut Pupuh (2007:67) menguraikan fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Menarik perhatian siswa, 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), 4) Mengatasi keterbatasan ruang, 5) pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan, 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu, 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, 10) Meningkatkan kadar kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran

Derek (dalam Mulyani, 1999:179) menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah "(1) Membangkitkan motivasi belajar, (2) Mengulang apa yang sudah dipelajari, (3) Menyediakan stimulus belajar, (4) Mengaktifkan respon siswa, (5) Memberikan balikan dengan cepat atau segera, dan (6) Menggalakkan latihan yang serasi".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat membangkitkan minat belajar siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

### c. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum memutuskan media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memahami prinsip-prinsip

pemilihan media. Dalam pemilihan media pembelajaran ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru antara lain: media yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru harus terampil dalam penggunaan media harus disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Prinsip pemilihan suatu media pembelajaran menurut Mulyani (1998/1999, 181-182) adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan,
- 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa,
- 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam pengadaan dan penggunaan media,
- 4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu yang tepat,
- 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

#### **d. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran di antaranya adalah benda asli dan orang yaitu benda yang sebenarnya, media audio yaitu media yang hanya dapat didengar, media visual yaitu media dapat dilihat, media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat. Setiap media tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda, tetapi fungsi dan tujuannya sama yaitu sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS sangat banyak jenisnya.

Menurut Syaiful (2006:124) mengklasifikasi media pembelajaran menjadi :

1) Media Auditif: Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, casset, recorder, piringan hitam dan sebagainya, 2) Media Visual : Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (flam rangkaian), slides (flam bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan, 3) Media Audiovisual : Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, video casette dan sebagainya

Sedangkan menurut Seels (dalam Azhar, 2003:33) membagi media antara lain: "(1) Visual diam yang diproyeksi, (2) audio, (3) penyajian multi media, (4) visual dinamis yang diproyeksikan, (5) permainan, (6) visual tak diproyeksi yang termasuk ke dalam kelompok media ini antara lain: (a) Grafik, (b) Chart atau bagan, (c) Peta, (d) Diagram, (e) Poster, (f) Karikatur, (g) Komik, (h) Gambar mati, (i) Photo".

Jadi dapat diketahui bawah banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS SD seperti media auditif, media visual dan media audio visual.

### **3. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran guna memperjelas pengertian kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat. Senada dengan pendapat Ahmad (1997:76) bahwa dengan menggunakan

media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode dan banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai siswa melalui daya nalar mereka, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **b. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar**

Menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya seperti yang diungkapkan dalam http (2009) bahwa penggunaan media gambar ini memiliki beberapa langkah yaitu:

- 1) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan
- 2) Menugaskan siswa untuk menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar
- 3) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa
- 4) Guru meminta siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan
- 5) Siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut
- 6) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya
- 7) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran IPS.

Hal senada juga dikemukakan oleh Efrijon (dalam Enidar, 2006:10) bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut: (1) memberikan kata pengantar atau pendahuluan, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (3) mengoperasikan media menurut tekniknya, melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, (4) meminta pendapat-pendapat siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah antara lain menyiapkan bahan yang akan digunakan, menugaskan siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, memperagakan gambar di depan kelas, meminta siswa mengomentari gambar, meminta siswa lain menanggapi komentar teman, menjelaskan materi melalui media gambar, menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi

### **c. Kelebihan Media Gambar**

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arief (2003:30) antara lain:

(1) Sifatnya konkrit, gambar lebih identitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nana (1997:71) bahwa kelebihan dari penggunaan media gambar adalah:

(a) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, (b) Harganya relatif murah dari jenis media pengajaran lainnya, (c) Gambar dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistis, (d) Gambar dapat digunakan dalam banyak hal untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, yang dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan harganya lebih murah serta mudah didapat.

#### **4. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS**

Media gambar dapat menghidupkan gagasan abstrak dan dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Levie (dalam Azhar, 2003:17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar yaitu:

1. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks mata pelajaran
2. Fungsi afektif yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
3. Fungsi kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris dan untuk membantu siswa lemah dan lambat menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara verbal.

Basuki (dalam Desi, 2006:14) mengemukakan beberapa fungsi media gambar adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan visual
2. Mengembangkan imajinasi siswa
3. Membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam teks.

## 5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada.

Terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan suatu hasil kongkrit yang diperoleh dalam pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (1993:21) bahwa "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani.

Purwanto (1996:18) menyatakan bahwa "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), dan evaluasi."

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, perkembangan sikap sosial emosional, kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pemahaman, penerapan, dan evaluasi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar akan membuat siswa dapat melihat, memperhatikan dan menyaksikan sendiri secara visual tanpa harus banyak mendengarkan penjelasan materi melalui media verbal (guru).

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dengan materi permasalahan sosial bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah dari penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran IPS adalah:

1. Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan.
2. Menugaskan siswa untuk menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa.
4. Guru meminta siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan
5. Siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut
6. Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya.

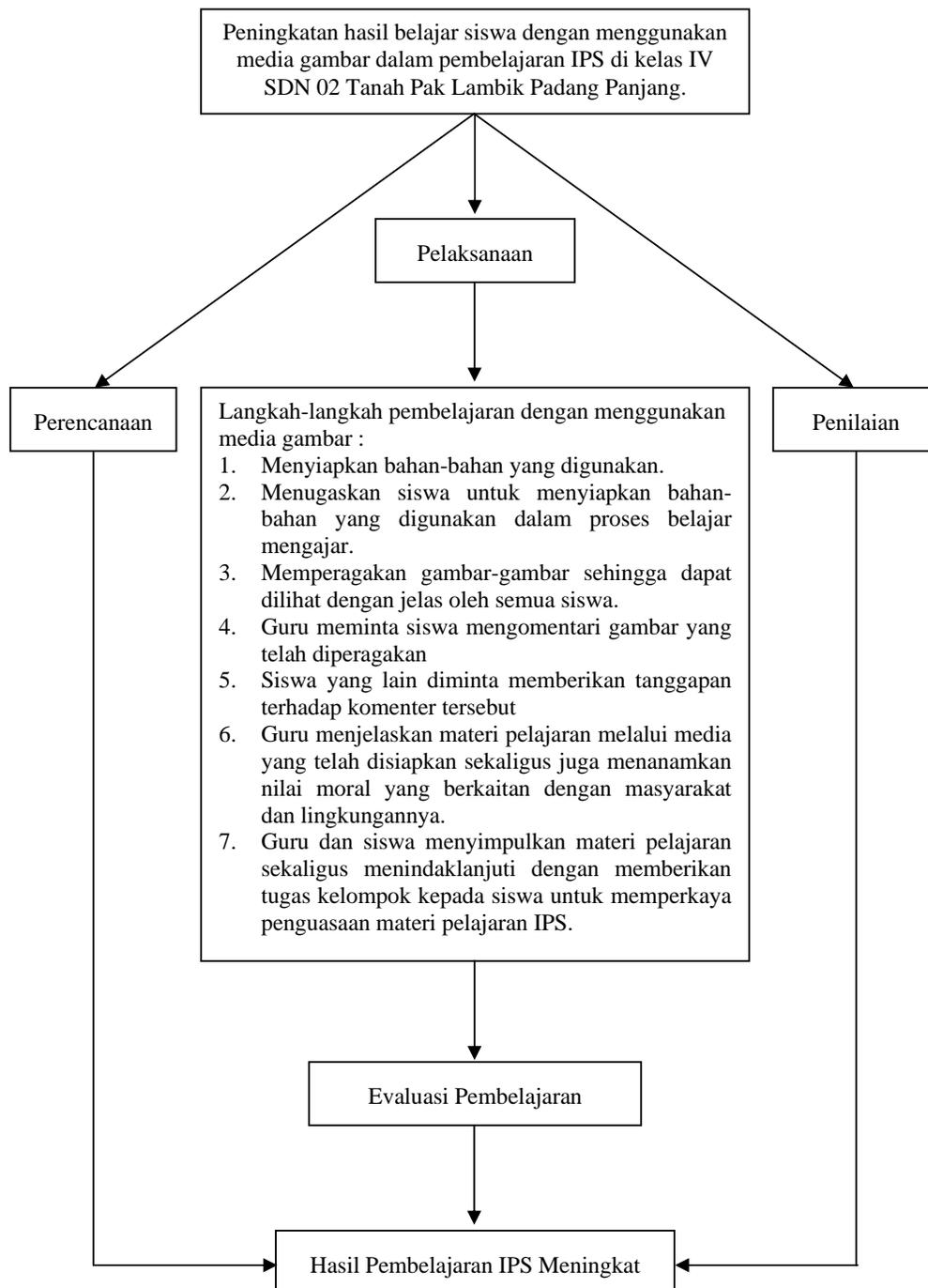
7. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran IPS.

### **C. Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media Gambar**

Hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa menguasai materi yang disajikan guru secara cepat dan tidak mudah dilupakan siswa. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar terlebih dahulu menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, menugaskan siswa, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, memperagakan gambar di depan kelas, meminta siswa lain menanggapi komentar teman, menjelaskan materi melalui media gambar, menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi.

Dengan demikian penggunaan media gambar akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas karena siswa akan termotivasi untuk menjelaskan materi pokok yang ada dengan cara mengomentari gambar. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar karena siswa akan berusaha menguasai materi yang disajikan. Ini berarti bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Bagan Kerangka Teori



## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan media gambar adalah suatu alat yang dapat mengkomunikasikan pesan secara singkat. Dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih jelas, lebih luas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Proses pembelajaran dapat berpusat pada siswa yaitu meningkatkan kreatifitas dan prestasi dalam belajar. Perencanaan pembelajaran yang baik adalah yang memberikan petunjuk operasional kegiatan guru dalam pembelajaran mulai kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus jelas tujuan yang akan dicapai peserta didik, agar setiap kegiatan yang disusun dapat menunjang kompetensi dasar yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan media gambar inia dapat melatih kemampuan siswa dalam mengolah informasi dan memahami materi pelajaran dengan mudah dan menyenangkan karena media gambar membuat anak termotivasi untuk aktif belajar sehingga dapat membangun kreatifitas siswa dalam belajar. Mengembangkan kerja otak kanan dan kiri merupakan langkah paling efektif untuk mendapatkan kreatifitas dan prestasi. Hasil yang didapatkan melalui pembelajaran media gambar

adalah sebuah pengalaman yang menarik. Dengan menggunakan media gambar siswa dapat melatih kreatifitas dan keberaniannya dalam mengolah dan memproses informasi, menyimpan dan menarik informasi itu dengan mudah.

3. Hasil rata-rata kelas yang diperoleh dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar bisa meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Sedangkan hasil rata-rata kelas yang dicapai dalam proses pembelajaran IPS setelah menggunakan media gambar mencapai 8,6. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran ini karena siswa dilatih menemukan informasi dan mengolahnya dalam bentuk komentar dan pendapatnya masing-masing. Siswa dapat mencurahkan kreatifitasnya dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Pada perencanaan yang disusun hendaknya sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran karena sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran dengan media gambar sebaiknya guru menentukan materi pelajaran yang cocok untuk dicarikan gambarnya, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis media gambar dapat membangun kreativitas siswa dalam belajar. Oleh sebab itu diharapkan bagi kepala sekolah dan guru untuk membelajarkan siswa melalui media-media pembelajaran yang dapat melatih kreatifitas siswa, terutama dalam menggunakan media gambar. Karena proses belajar yang menyenangkan akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya guru menggunakan media gambar secara kreatif misalnya dengan memajangkan media gambar yang telah ada di kelas. Guru dapat pula membuat media gambar berupa kalender per KD sehingga berbentuk sekumpulan catatan ringkas yang menarik dan menyenangkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. (2001). *Media Instruksional edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad, dkk. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desi Ariani. (2006). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di SD*. Padang: FIP UNP.
- Depdiknas. (2006). *KTSP*. Jakarta : Depdiknas.
- Enidar waniswati. (2006). *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual di Kelas VI SD*. Skripsi. FIP-UNP
- <http://209.85.175.104/searc?q=cachefwf/8c1b/Ncj:www.umm.ac.id>
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Bandung.
- Oemar Hamalik. (1993). *Metodik Belajar dan Kesulitan Belaja*. Bandung: Ganesha.
- Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, M.Pd. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ritawati Mahyudin, Yetty Ariani. (1992). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : FIP UNP.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.